

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel penelitian, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan hingga analisis data).⁶⁷ Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”. Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan dana pihak ketiga dan pendapatan margin yang mempengaruhi laba bersih BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁸ Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan

⁶⁷ Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: PT. Indeks, 2009). Hal 46

⁶⁸ Sugiono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal 11

margin terhadap laba bersih pada BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah dari tahun 2014-2018.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling secara non-probability. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁰ Dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian sampel adalah metode purposive sampling. Dimana sampel diambil tidak secara acak, melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.

⁶⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat Elkaf, 2006). Hal 117

⁷⁰ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). Hal 40.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 60 dari BMT Ummatan Wasathan dan 60 dari BMT Istiqomah, yang diambil dari data laporan keuangan bulanan mulai dari Januari 2014 sampai Desember 2018.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷¹ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah, yaitu dari Januari 2014 sampai Desember 2018.

C. Sumber Data, Variabel Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁷² Data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, *representatif* (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu dan relevan. Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Muhammad, sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁷³

⁷¹ Sugiono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal 56.

⁷² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hal. 57.

⁷³ *Ibid.*, hal 102.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan triwulan periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2018 yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah.

2. Variabel Data

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah.⁷⁴ Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.⁷⁵ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan diberi simbol "X" adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pendapatan Margin (X_2).

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷⁶ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan diberi simbol "Y" adalah Laba Bersih pada BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah tahun 2014-2018.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penunjukan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Skala pengukuran yang

⁷⁴ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: UII, 1991). Hal 58.

⁷⁵ Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: PT. Indeks, 2009). Hal 38.

⁷⁶ Bambang Prasetya, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hal 68.

digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.⁷⁷ Suatu penelitian yang menggunakan skala interval dan skala rasio dengan ukuran sampel yang relatif besar ($n > 30$) metode analisis data yang tepat adalah statistik parametrik dengan anggapan bahwa distribusi populasi datanya normal.⁷⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kemudian dikumpulkan guna melakukan suatu penelitian.⁷⁹ Teknik yang biasa digunakan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya adalah teknik observasi, teknik tes, teknik *questioner*, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.⁸⁰ Adapun penjelasan dari masing-masing teknik tersebut yaitu, teknik observasi (pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian), teknik tes (teknik untuk mengumpulkan data yang bersifat mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses), teknik *questioner* (teknik pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan), teknik wawancara (teknik pengumpulan data yang akurat untuk pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data), dan teknik dokumentasi (mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 46.

⁷⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hal. 107-106.

⁷⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hal. 82.

⁸⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hal. 149.

serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi berawal dari proses menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan bulanan BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah periode 2014-2018.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.⁸¹ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁸² Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kura *P-P Plots*. Kriteria pengambilan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

⁸¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hal. 100.

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009). Hal 96.

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, Sujianto menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁸³

b. Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.⁸⁴ Model regresi yang baik disyaratkan tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi biasanya muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:⁸⁵

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau $DW < -2$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 = DW = +2$

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009). Hal 79.

⁸⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 143.

⁸⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 197.

- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada di atas -2 atau DW > -2

c. Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Singgih Santoso menyatakan bahwa, jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian yang berbeda, disebut heteroskedastisitas.⁸⁶ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser yaitu:

- 1) Nilai probabilitas atau sig. > 0,05 atau tingkat signifikansi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai probabilitas sig. >0,05 atau tingkat signifikansi, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) dan masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.⁸⁷ Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel independen, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

⁸⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000), hal. 208.

⁸⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000), hal. 100.

keeratan hubungan antara variabel dependen (laba bersih) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen (dana pihak ketiga dan pendapatan margin). Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba bersih)

X₁ = Variabel independen (dana pihak ketiga)

X₂ = Variabel independen (Pendapatan margin)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.⁸⁸ Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009). Hal 66.

- 2) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan menolak H_0 artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adjusted R Square adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.⁸⁹

⁸⁹ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012). Hal. 134-135.